

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Selain itu juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sugiyono (2019) menerangkan bahwa Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang

diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja II. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

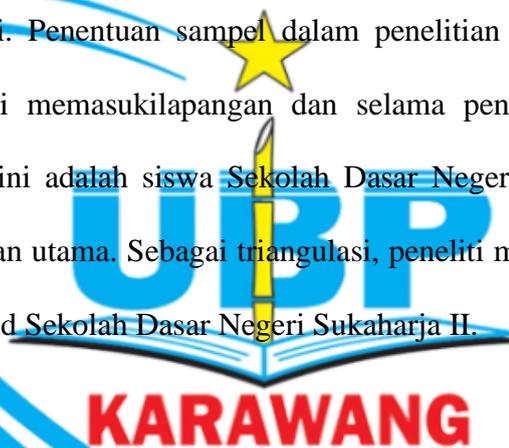
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022 dimulai dari April–Juni 2022 di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja II yang berlokasi di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Sumber Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sugiyono (2019) Mengungkapkan

bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *socialsituation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasukilapangan dan selama penelitian berlangsung. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sukaharja II yang merupakan informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan Orang Tua dan Wali Murid Sekolah Dasar Negeri Sukaharja II.



D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi adalah : Menatap kejadian, gerak, atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Hasil observasi harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain, pengamatan harus obyektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar ceklis.

Tabel 1.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Komponen	Aspek yang diamati
Analisis Penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai Media	Perencanaan Implementasi Penggunaan <i>Google Classroom</i> .
Pembelajaran Tatap Muka pada Pembelajaran IPS di Kelas IV.	Pelaksanaan Implementasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> melalui Tatap Muka pada Pembelajaran IPS.
	Evaluasi Implementasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media <i>Google Classroom</i> melalui Tatap Muka pada Pembelajaran IPS.

b. Metode wawancara (*interview*)

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara Tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak alat

bantu tersebut berpedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada Guru/Wali Kelas di SDN Sukaharja II Kecamatan. Telukjambe Timur Kabupaten. Karawang, dengan adanya wawancara ini penulis mendapatkan data tentang Analisis Penggunaan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Tatap Muka pada Pembelajaran IPS yang berada di sekolah tersebut.

Tabel 1.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Judul	Sumber Data	Kisi-kisi Pertanyaan
Analisis Penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai Media Pembelajaran Tatap Muka pada Pembelajaran IPS.	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai media pembelajaran? 2. Apakah selama kegiatan belajar mengajar Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran? 3. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang <i>Google Classroom</i>? 4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>?



		<p>5. Apakah aplikasi <i>Google Classroom</i> memberikan kemudahan dalam memberikan materi, tugas, dan menilai tugas dalam proses pembelajaran IPS?</p> <p>6. Menurut Bapak/Ibu apa kendala saat ini dalam menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>?</p> <p>7. Apakah penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas/sekolah?</p>
	Peserta Didik	Penggunaan dan partisipasi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran <i>Google Classroom</i> .

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh

selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali kelapangan mengumpulkan data, menarik kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang di teliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.